

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian supaya lebih terarah diperlukan metode, bentuk, dan pendekatan penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Berikut metode, bentuk, pendekatan dalam penelitian:

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang digunakan dan tersusun secara sistematis untuk memecahkan masalah. Menurut Melati, dkk (2019:231) metode penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian. Dalam hal ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan. Deskripsi yang dimaksud berupa kata-kata atau kalimat. Menurut Meleong (2017:11) dalam metode deskriptif data yang dihasilkan berupa kumpulan kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Semi (2021:30) penelitian deskriptif berarti data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan cara memecahkan suatu permasalahan dengan pendeskripsian atau penggambaran, kemudian data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar, dan datanya tidak berbentuk angka. Dengan demikian, peneliti ingin memberikan gambaran terkait dengan nilai pendidikan karakter dalam film *Stip & Pensil* serta implementasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 Pontianak.

b. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan karya sastra dan menafsirkan makna karya sastra” menurut Hudhana dan Mulasih (2019:75). Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:56) “temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif adalah menghasikan data bersifat naratif (menguraikan) bukan berupa angka. Penerapan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis nilai pendidikan karakter berupa nilai bersahabat/komunikatif, nilai peduli sosial, dan nilai cinta tanah air yang terdapat dalam film *Stip & Pensil* Karya Ardy Octaviand.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Menurut Semi (2021:92) pendekatan sosiologi sastra bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat. Karya sastra merupakan suatu cerminan sosial. Sosiologi sastra mengaitkan hubungan pengarang dalam masyarakat dan masyarakat dengan masyarakat pembaca. Oleh karena itu, sosiologi sastra dapat digunakan untuk menjelaskan nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan masyarakat berupa nilai bersahabat/komunikatif, nilai peduli sosial, dan nilai cinta tanah air dalam film *Stip & Pensil* Karya Ardy Octaviand.

B. Latar Penelitian

Latar merupakan tempat peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Ramadhan (2021:14) lokasi suatu penelitian dilakukan disebut sebagai latar penelitian. Menurut Hudhana dan Mulasih (2019:105) penelitian kualitatif tidak terbatas pada tempat. Latar adalah hal yang

mendasar dalam sebuah penelitian. Latar pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Pontianak, perpustakaan, dan di tempat tinggal peneliti.

C. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data penelitian merupakan seluruh informasi atau bahan yang digunakan untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian. Data penelitian penting karena data memiliki peran besar dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Data dibutuhkan untuk mengungkap data penelitian tersebut dalam rangka menjawab masalah atau fokus masalah penelitian menurut Arikunto (2016:61). Data harus diperoleh dari sumber yang tepat agar tidak terjadi kekeliruan, serta terkumpulnya data yang tidak relevan. Menurut Semi (2021:30) data pada umumnya berupa pencatatan bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada penelitian ini berupa kata-kata atau gambar.

Data penelitian berupa kutipan narasi, kata-kata, kalimat atau dialog terkait nilai komunikatif/bersahabat, nilai peduli sosial, dan nilai cinta tanah air dalam film *Stip & Pensil* Karya Ardy Octaviand. Selain itu, data pada penelitian ini juga berupa informasi tentang implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 23 Pontianak tahun ajaran 2022/2023. Data berupa hasil wawancara guru bidang studi, wawancara siswa yang mengikuti pembelajaran yang termuat dalam lembar hasil wawancara serta lembar hasil observasi.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber suatu data diperoleh atau darimana data diperoleh. Menurut Zulfadrial dan Muhammad Lahir (2017:46) data subjek dari mana dan dimana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari orang (responden atau informan), dokumen, dan sebagainya. Menurut Adipta dkk (2016:990) “sumber data

pada penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan, selebihnya berupa dokumen dan lain-lain". Dengan demikian, sumber data mengacu pada subjek pemerolehan datanya berupa orang, dokumen, dan sebagainya.

Apabila melakukan wawancara, maka sumber datanya ialah responden. Responden merupakan orang yang memberikan respon atau tanggapan berupa menjawab pertanyaan serta sebagai pemilik informasi atau informan. Apabila menggunakan teknik observasi maka, sumber datanya berupa perilaku ataupun tindakan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa film *Stip & Pensil* Karya Ardy Octaviand dari WeTV dengan durasi film 1 jam 40 menit 36 detik. Sumber data lainnya yaitu dari responden atau informan yaitu guru dan siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Berikut ini teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan:

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data penelitian. Berikut ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1) Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik mengamati serta menyelidiki suatu fenomena. Menurut Nawawi dalam Afifuddin dan Saebani (2018:134) observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur atau gejala-gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk menggambarkan aktivitas, tempat dan lokasi penelitian, perilaku yang berkaitan dengan fokus penelitian, kegiatan masyarakat, lembaga dan sebagainya, ragam aktivitas sosial, serta kebiasaan-kebiasaan sosial.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung di SMP Negeri 23 Pontianak untuk mengamati implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi maupun lembar catatan. Peneliti melakukan observasi

mengenai penerapan nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII A.

2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada informan atau responden penelitian. Hal ini dilakukan dengan berbicara dan saling memberikan timbal balik atau respon secara bertatap muka. Menurut Sugiyono (2022:114) wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna suatu pembahasan.

Kaitannya dengan penelitian ini yaitu, peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A di SMP Negeri 23 Pontianak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh data tentang implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 23 Pontianak.

3) Teknik Studi Dokumenter/Dokumen

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik studi dokumenter. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:141) studi dokumenter merupakan “metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia”. Menurut Sugiyono (2022:124) dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen berbentuk karya seperti film, patung, gambar, dan lain-lain. Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu mengkaji isi atau menganalisis dialog pada film dengan mengumpulkan data, memilih data, mengklasifikasikan, menganalisis, merangkum, dan membuat simpulan mengenai nilai pendidikan karakter dalam film *Stip & Pensil* karya Ardy Octaviand.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan peneliti yaitu:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian observasi langsung. Peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mendapat informasi tentang penerapan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 Pontianak.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam penelitian ketika mewawancarai subjek penelitian agar pembahasan tidak melebar dan fokus pada permasalahan yang ingin diketahui. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:132) pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan atau rambu-rambu untuk mengingatkan pewawancara berkenaan dengan aspek yang dibahas. Melalui pedoman wawancara dapat diketahui penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Pedoman wawancara disusun menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Wawancara ini ditujukan pada siswa kelas VIII dan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 Pontianak. Saat melakukan wawancara digunakan juga alat pengumpulan data tambahan berupa alat rekam.

3) Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan alat pengumpulan data berupa dokumen. Menurut Sugiyono (2022:125) hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih terpercaya jika dilengkapi dengan foto-foto. Dokumen dapat berbentuk biografi, foto, gambar, film, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter untuk melengkapi observasi dan wawancara yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan nilai pendidikan

karakter yang bersumber dari dokumen berupa film *Stip & Pensil* karya Ardy Octaviand menggunakan pena, kertas pencatat, serta kartu pencatat data. Kartu data digunakan untuk memberi tanda atau petunjuk, dan mendata agar memudahkan saat menganalisis nilai bersahabat/komunikatif, nilai peduli sosial, dan nilai cinta tanah air.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengurutkan data sehingga dapat merumuskan dugaan sementara. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2022:134) tahapan dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan pengumpulan data untuk mendapatkan data terkait fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A. Kemudian, melakukan wawancara dengan informan yaitu guru bidang studi dan siswa. Proses perekaman juga dilakukan dengan menggunakan alat rekam yaitu gawai yang digunakan untuk merekam bentuk penerapan nilai pendidikan karakter apa saja yang diketahui siswa serta penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data pada sumber data yaitu film *Stip & Pensil* karya Ardy Octaviand dengan menonton berulang-ulang untuk menemukan nilai pendidikan karakter yang menjadi subfokus permasalahan. Kemudian, menafsirkan isi data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Setelah memperoleh data kemudian dilakukan reduksi data.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti memilih atau merangkum hal-hal pokok dan memfokuskan pada tujuan penelitian. Reduksi data

dilakukan setelah pengumpulan data. Peneliti memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian karena data yang diperoleh cukup banyak. Selanjutnya, merangkum dan mengklasifikasi data terkait nilai pendidikan karakter berupa nilai bersahabat/komunikatif, nilai peduli sosial, dan nilai cinta tanah air pada film *Stip & Pensil* karya Ardy Octaviand dan implementasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan pengklasifikasian data untuk memisahkan bagian yang termasuk dalam analisis sehingga, memudahkan peneliti untuk menghubungkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi serta memudahkan melakukan pengumpulan data berikutnya.

c. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data berbentuk uraian, bagan, dan sebagainya. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan karena data sudah tersusun. Sajian data pada penelitian ini berupa uraian atau narasi. Narasi tersebut diperoleh setelah menganalisis film *Stip & Pensil*, observasi di sekolah, serta wawancara informan. Penyajian data penelitian ini berupa deskripsi, uraian, atau narasi, yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu nilai pendidikan karakter dalam film serta implementasinya di sekolah. Penyajian data merupakan tahap yang dilakukan setelah pengumpulan data dan mereduksi atau merangkum data.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan atau fokus dan subfokus permasalahan. Tahap penarikan simpulan dilakukan setelah mengaitkan data dengan teknik triangulasi penyidik dan sumber. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa temuan hasil penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan supaya data yang didapatkan merupakan data yang objektif sehingga nanti dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggabungkan macam-macam teknik dan sumber data. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian menggunakan teknik triangulasi penyidik dan triangulasi sumber:

a. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan bantuan pengamat lainnya. Menurut Winaryati (2019:132) triangulasi penyidik merupakan penggunaan beberapa peneliti yang berbeda sebagai cara membawa perspektif yang berbeda. Menurut Jayanti (2018:3) triangulasi penyidik ialah cara menguji keabsahan data dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk mengecek kembali keakuratan data. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu peneliti mengkonfirmasi atau memeriksa kembali hasil analisis data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Film Stip & Pensil* Karya Ardy Octaviand dan implementasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pemeriksaan kembali analisis data ini dilakukan bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping untuk mengecek kembali agar diperoleh data yang absah.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Menurut Hadi (2016:77) triangulasi sumber adalah mengecek data melalui beberapa sumber yaitu informan yang relevan dengan konteks penelitian. Menurut Patton dalam Moleong (2017:331) triangulasi sumber berarti

membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Dengan demikian, pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa kembali informasi atau data yang diperoleh dari informan yaitu guru dan siswa.